



Pohon Ketepeng di Wirobrajan Tumbang

YOGYA, TRIBUN - Sebuah pohon jenis Ketepeng setinggi lebih kurang 8 meter tumbang di kawasan Lapangan Mancasan, Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Rabu (7/1) siang.

Meski sempat menutup akses pejalan kaki dan sebagian halaman sisi lapangan, insiden yang terjadi kisaran pukul 13.30 WIB tersebut tak sampai menimbulkan korban jiwa maupun penyintas.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat menjelaskan, penyebab utama tumbangnya pohon milik Disdikpora Kota Yogyakarta itu adalah kondisi perakaran yang sudah rapuh.

"Diameter pohon sekitar 60 sentimeter, tumbang karena akarnya sudah tidak kuat menopang atau rapuh. Dampaknya mengenai akses pejalan kaki di sekitar lapangan," ujarnya.

Proses evakuasi turut melibatkan berba-

gai unsur, mulai dari personel Kemantren Wirobrajan, RITHP DLH Kota Yogyakarta, hingga warga masyarakat setempat yang bahu-membahu membersihkan sisa-sisa reruntuhan.

"Setelah menerima laporan, tim langsung meluncur untuk melakukan assesment dan pemotongan. Kondisi di lokasi sudah terkondisi dan akses jalan bagi warga kembali normal," ucapnya.

Meski tidak ada kerugian materil yang menonjol selain kerusakan vegetasi, BPBD Kota Yogyakarta mengimbau warga tetap waspada terhadap potensi pohon tumbang, terutama pada pohon-pohon besar yang terlihat mulai melapuk di lingkungan sekitar.

Bagi masyarakat yang menemukan kejadian atau potensi bahaya kebencanaan, dapat segera menghubungi Call Center BPBD Kota Yogyakarta di nomor 0811-2828-911. **(aka)**



EVAKUASI - Proses evakuasi pohon tumbang di kawasan Lapangan Mancasan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Rabu (7/1). Tidak ada korban jiwa akibat kejadian tersebut.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005